

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI NAGARI
GANGGO HILIA KECAMATAN BONJOL : ANALISIS
PRAKTIK SOSIAL**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

NISA ANANDA PAJRI, 1910813017. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: Pengembangan Objek Wisata di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol: Analisis Praktik Sosial. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA dan Pembimbing II Zuldesni, S.Sos, MA

Sektor pariwisata dipilih oleh pemerintah daerah sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah. Prioritas pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman adalah menjadikan Kecamatan Bonjol sebagai kawasan pariwisata terpadu. Salah satu nagari di Kecamatan Bonjol yang objek wisatanya potensial adalah Nagari Ganggo Hilia. Nagari Ganggo Hilia berhasil mendapatkan piagam penghargaan rekor MURI pada tahun 2017 dalam Pergelaran Meriam Bambu terbanyak di Bukit Tak Jadi.

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya pengelola objek wisata di Nagari Ganggo Hilia dalam mengembangkan objek wisata. Tujuan khusus ialah menjelaskan upaya pengelola objek wisata di Nagari Ganggo Hilia dalam mengembangkan objek wisata serta menjelaskan penyebab kemampuan pengelola mengembangkan objek wisata di Nagari Ganggo Hilia. Penelitian ini menggunakan Teori Praktik Sosial dari Pierre Bourdieu. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya upaya yang dilakukan oleh pengelola objek wisata di Nagari Ganggo Hilia dalam mengembangkan objek wisata. Mulai dari membentuk pengelola objek wisata, mendapat dukungan dari berbagai pihak hingga mendapatkan peringkat ke 8 dalam perlombaan nasional dan menyadari objek wisata yang paling berpotensi di Nagari Ganggo Hilia ialah Bukit Tak Jadi dan terus menerus melakukan perbaikan infrastruktur. Upaya lainnya yang dilakukan ialah menjaga tradisi turun temurun, promosi melalui media sosial, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dan adanya kontribusi POKDARWIS agar pengelolaan objek wisata lebih tepat sasaran. Dan penyebab kemampuan pengelola dalam mengembangkan objek wisata dilandasi dengan habitus yaitu adanya kesadaran untuk mengikutsertakan niniak mamak dan adanya ide pengembangan pariwisata yang bertujuan menjadikan Nagari Ganggo Hilia sebagai desa budaya.

Kata Kunci : Upaya, Pengelola, Objek Wisata

ABSTRACT

NISA ANANDA PAJRI, 1910813017. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Development of Tourist Attractions in Nagari Ganggo Hilia, Bonjol District: Analysis of Social Practices. Supervisor I Prof. Dr. Afrizal, MA and Supervisor II Zuldesni, S.Sos, MA

The tourism sector was chosen by the regional government as one of the regional development priorities. The priority for tourism development in Pasaman Regency is to make Bonjol District an integrated tourism area. One of the nagari in Bonjol District which has potential as a tourist attraction is Nagari Ganggo Hilia. Nagari Ganggo Hilia managed to get a MURI record award certificate in 2017 for the largest number of Bamboo Cannon Performances in Bukit Tak Jadi.

The general aim of this research is to describe the efforts of tourist attraction managers in Nagari Ganggo Hilia in developing tourist attractions. The specific objective is to explain the efforts of tourist attraction managers in Nagari Ganggo Hilia in developing tourist attractions and explain the causes of the management's ability to develop tourist attractions in Nagari Ganggo Hilia. This research uses Pierre Bourdieu's Social Practice Theory. The research approach used is a qualitative research method, descriptive type. Data taken in this research was through interviews and observations.

The results of this research are the efforts made by tourist attraction managers in Nagari Ganggo Hilia in developing tourist attractions. Starting from forming a tourist attraction manager, getting support from various parties to getting 8th place in the national competition and realizing that the tourist attraction with the most potential in Nagari Ganggo Hilia is Tak Jadi Hill and continuously making infrastructure improvements. Other efforts made are maintaining traditions passed down from generation to generation, promotion through social media, collaborating with various parties and the contribution of POKDARWIS so that the management of tourist attractions is more targeted. And the reason for the manager's ability to develop tourist attractions is based on habitus, namely the awareness to include niniak mamak and the idea of developing tourism which aims to make Nagari Ganggo Hilia a cultural village.

Keywords: Effort, Manager, Tourist Attraction